

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Objek penelitian ialah suatu permasalahan yang akan dijadikan topik penulisan dalam bentuk penyusunan laporan. Menurut Sugiyono pengertian objek penelitian ialah “ sebuah atribut atau karakter atau juga sebuah penaksiran masyarakat, objek atau kegiatan yang memiliki keragaman tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.”

Adapun juga menurut Made, “objek penelitian ialah sebuah sifat tertentu yang memiliki nilai, skor ataupun ukuran yang berbeda untuk komponen atau individu yang berbeda atau juga merupakan sebuah konsep yang diberi lebih dari satu nilai.”

Berdasarkan latar belakang penulisan dan kerangka pemikiran yang sudah di rangkai di bab sebelumnya, maka objek penelitian ini ialah Instagram @TWA.GunungPapandayan

3.1.1 Profil Twa.Gunungpapandayan

Gunung papandayan ialah gunung merapi yang masih memiliki status aktif, yang meenyajikan keindahan alam yang memikat pandangan serta hati para pengunjung dan sangat disayangkan jika terlewatkan ketika ada kesempatan. Yang menjadi daya tarik dari gunung papandayan ialah kawahnya yang mengeluarkan uap serta sulfur yang ada dikawah bisa digunakan untuk skincare alami. Memiliki

area parkir yang luas serta banyak nya bangunan-bangunan yang merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh pengelola dua gunung papandayan.

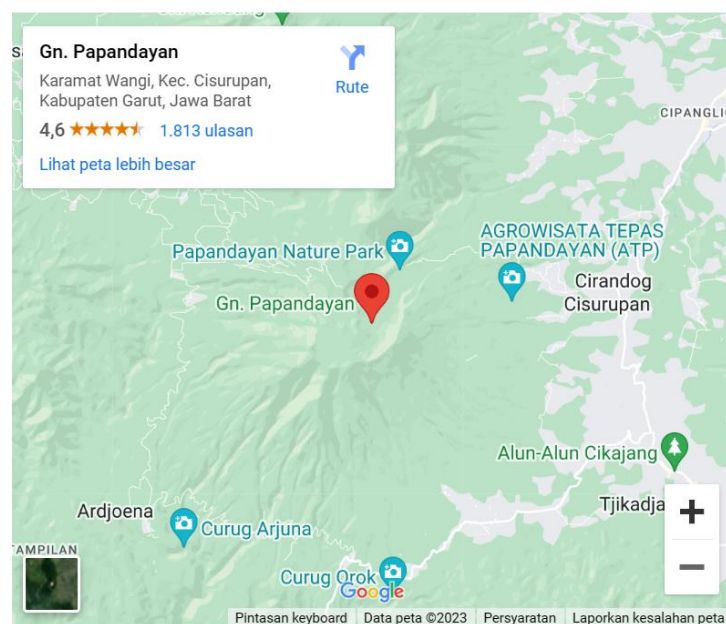
TWA gunung papandayan ialah sebuah objek wisata yang terletak di Desa Sinarjaya, kramat wangi, Kec. Cisurupan, Kab. Garut, Jawa Barat. Yang memiliki hamparan tanaman edelweiss dengan ketinggian sekitar 2.666 MDPL. Untuk penamaan kata Papandayan sendiri berawal dari cerita rakyat dimana konon pada saat itu sering terdengar suara seperti orang yang sedang pandai besi atau membuat perkakas besi.

Papandayan merupakan gunung yang masih aktif serta kawah-kawah yang identik berpindah-pindah secara acak. Para wisatawan juga bisa melihat kawah secara dekat, terdapat 14 kawah dan yang paling besar ialah kawah mas yang memiliki lebar 150 meter. Kawah ini juga memiliki suara yang bergemuruh seperti suara pesawat jet. Udara disekitar kawah berbeda dengan udara di atas, dimana udara di kawah cenderung lebih panas. Tidak hanya itu, wisatawan juga dapat menginjakkan kaki di hamparan yang ditumbuhi bunga edelweiss.

TWA gunung Papandayan juga menyuguhkan hutan mati, sunrise, area berkemah, bumi perkemahan, gober hoet, pondiok saladah, curug hejo, dan kolam renang air panas. Sedangkan di dekat area parkir tersedia fasilitas berupa selfie area, watch tower (menara pandang), hotel dan penginapan, kantin, masjid, dan toilet.

TWA gunung papandayan dapat ditempuh dengan menggunakan alat transportasi pribadi atau umum. Jika pengunjung berasal dari Jakarta dan menggunakan transportasi umum wisatawan dapat menggunakan bus dengan

tujuan Jakarta-Garut, kemudian berhenti di terminal Guntur Garut disambung menggunakan angkot atau elf jurusan Cikajang dan berhenti di alun-alun Cisarupan, kemudian lanjut dengan menggunakan ojek atau jika rombongan bisa menggunakan mobil bak yang sudah tersedia di alun-alun Cisarupan. Dengan catatan jika membawa rombongan menggunakan bus, maka bus tidak bisa dinaiki keatas dan harus ditaruh dibawah atau di alun-alun Cisarupan, kemudian rombongan akan diarahkan untuk menyewa mobil bak. Dimana jarak yang ditempuh untuk sampai di TWA gunung Papandayan dari alun-alun cisarupan itu sekitar kurang lebih 24 menit dengan jarak 7,7 km (yusup, 2017).



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Gunung Papandayan

Sumber : Google Maps

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, daya tarik wisata yang ada di Gunung Papandayan ialah:

- a. Matahari terbit atau *sunrise*, yang mana dapat dilihat di hutan mati, Ghoeber Hoet, dan tebing *sunrise*.
- b. Kawah papandayang, yang dapat dilihat dari dekat berupa kawah aktif yang berpindah-pindah.
- c. Hutan mati, terdapat pemandangan eksotis yang merupakan hasil dari letusan pada tahun 2002.
- d. Wisata air, yaitu berupa danau hijau yang bersih dengan air yang dingin merupakan danau kawah baru.
- e. Fauna, terdapat begitu banyak fauna yang ada di Gunung papandayan yang salah satunya sering dijumpai yaitu babi hutan, tringgiling, lutung, elang Jawa, dan kutilang.
- f. Flora, banyak tumbuhan indah yang tumbuh di Gunung Papandayan yang dimana salah satunya ialah pohon suagi, edelwis, puspa, saninten, dan jamuju.
- g. Air terjun,
- h. Dan sungai Tiga warna.

Kemudian di Gunung papandayan kita tidak hanya melihat-lihat saja namun, ada beberapa aktivitas yang bisa dilakukan oleh wisatawan ialah :

- a. Explore kawah, dimana dengan mengeksplor kawah banyak pengetahuan yang bisa kita dapat yaitu salah satunya dengan

mengetahui material yang ada dikawah yaitu sulfur yang bisa digunakan untuk skincare alami.

- b. Fotografi, TWA Gunung papandayan juga menyediakan jasa fotografi bagi para wisatawan yang berkunjung untuk mengabadikan hasil penjelajahannya selama di Gunung Papandayan.
- c. Sepeda gunung, agar tidak bosan dengan tantangan mendaki yang begitu saja, gunung papandayan juga mengadakan atau menyediakan aktivitas serta sensai bersepeda di atas gunung.
- d. Berkemah, kita juga bisa berkemah dibeberapa area yang sudah disediakan.
- e. Terapi air panas, yang dimana air panas tersebut langsung dari berelang yang ada di Gunung papandayan.
- f. Dan yang terakhir yaitu trail running.

Digunung papandayan juga terdapat beberapa fasilitas yang bisa digunakan oleh wisatawan dimana salah satunya ialah :

- a. Shelters, yang dimana bisa digunakan oleh para pendaki untuk beristirahat ketiak lelah menuju puncak.
- b. Menara pandang, bisa digunakan oleh wisatawan untuk melihat sunset ataupun lingkungan yang ada dibawah gunung papandayan.
- c. Toilet, yang terdapat di parkir juga ada beberapa di atas atau dipuncak yang bisa digunakan oleh pendaki untuk mengambil air bersih guna dipakai masak atau membasuh.

- d. Masjid dan k. Informasi, tersedia dekat parkir bisa digunakan oleh wisatawan yang sekedar singgah tidak untuk berkemah atau ngecamp, pusat informasi juga tersedia didekat masjid yang dimana digunakan untuk pengunjung yang merasa kehilangan sesuatu dapat dilapor di pusat informasi.
- e. Area parkir, terdapat area parkir yang luas yang bisa menampung banyak minibus.
- f. Security, terdapat juga security 24 jam yang bisa membantu wisatawan atau pengunjung yang datang.

Terdapat juga area camping yang bisa digunakan untuk quality time dengan keluarga, saudara, ataupun teman. Area camping nya ialah :

- a. Brondong camp, yang dimana menampung sampai 200 orang, terletak tidak jauh dari parkir sekitar 5menit dari parkir. Kemudian jarak ke kolam terapi pun dekata sekitar 5 menit dari brondong camp, dekat juga dengan shelters, toilet, mushola dan security yang dimana cocok untuk berkemah dengan keluarga.
- b. Ghober hoet, memiliki kapasitas 300 orang yang menyuguhkan pemandangan yang indah serta sunrise di pagi hari, citi light kota garut, terdpat juga toilet serta security.
- c. Pondok saladah, menampung hingga 1500 orang, dengan waktu 15 menit sudah bisa sampai ke hutana mati, padang edelweis, toilet, shelters, mushola dan terdapat juga security.

Twa gunung papandayan juga menyediakan cottage yang bisa digunakan oleh wisatawan untuk acara-acara yang membutuhkan ruangan serta tidak perlu membangun tenda, yang diantaranya ialah:

- a. Lemo, terdapat 2 lantai, 1 kamar tidur dan 1 kamar mandi yang memiliki harga ketika weekday berkisar 750k dan weekend sekitar 1250 k.
- b. Suagi, terdapat 2 units dengan 1 lantai, 1 kamar tidur, 1 extrabed, 1 kamar mandi, serta dapur. Dengan budget ketika weekday 1000k sedangkan weekend 1500k.
- c. Edelweiss terdapat 2 unit, dengan 2 lantai, 1 kamar tidur, 2 extrabed, 2 kamar mandi, dan dapur. Dengan harga weekday 1500k, weekend 2000k.
- d. Puspa, terdapat 2 lantai, 5 kamar tidur, 6 kamar mandi, dapur, minibar, dengan harga weekday 4000k dan weekend 4500k.
- e. Cantigi, terdapat 3 lantai, 6 kamar tidur, 7 kamar mandi, dapur, minibar, dan private pool. Dengan harga pada weekday 4750k, dan weekend 5250k.
- f. Kiara, terdapat 50 persons capacity, meeting room, dan 4 kamar mandi. Dengan harga pada weekday 3000k dan weekend 3500k.



Gambar 3. 2 Brosur TWA Gunung Papandayan
(sumber: Hasil Observasi, 2023)

3.2 Metode penelitian

Stephen M. Croucher dan Daniel Cronn-Mills mengatakan bahwa penelitian dapat diartikan sebagai pandangan yang terperinci dan mendalam, untuk menapatkan pemahaman atau untuk menghasilkan informasi yang baru perihal objek yang akan diteliti. Dimana dalam sebuah metode diutarakan sebagai berikut, “ Metode ialah sebuah teknik atau prosedur yang sistematis untuk mengerjakan sebuah penelitian.

Kemudia menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow mengatakan bahwa, “ Metode penelitian ialah cara pada suatu kegiatan dalam sebuah wujud pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang berhubungan dnegan tujuan penelitian (Prof. Dr. Sugiyono, 2021).

Kemudian Creswell (2009:03) mengatakan bahwa, penelitian kualitatif artinya proses eksplorasi dan memahami makna karakter dari suatu individu dan kelompok, memvisualisasikan isu sosial atau masalah kemanusiaan. Tahapan

penelitian meliputi pembuatan pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data yang parsial ke dalam tema, kemudian memberikan pandangan terhadap arti sebuah data. Kegiatan yang akhir ialah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel (Sugiyono p. D., 2021).

Dimana, metode penelitian jelas harus adanya karena yang nantinya akan memberikan suatu gambaran perihal rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti seperti waktu, sumber, pengolahan data, serta prosedur-prosedur lainnya yang akan dikerjakan oleh peneliti. Tidak hanya itu metode penelitian juga dapat membantu peneliti untuk bisa sampai pada tahap pengambilan keputusan.

Pada penelitian ini peneliti memakai metode deskriptif. Dimana metode deskriptif ialah sebuah metode penelitian yang menjelaskan perihal fenomena atau kejadian yang sedang terjadi, berdasarkan kenyataan yang benar adanya dan juga akurat (Cahyani, 2018).

3.2.1 Paradigma penelitian

Paradigma penelitian yang mengikuti Guba (1990 : 17) ialah sebuah rangkaian kepercayaan mendasar untuk membimbing sebuah tindakan. Paradigma berhubungan dengan paradigma pertama atau yang disebut juga sebagai paradigma dasar. Paradigma ialah konstruksi manusia, paradigma memutuskan setiap pandangan dunia peneliti sebagai *bricoleur*.

Paradigma menurut Kuhn (1962 dalam *Structure of Scientific revolutions*), ialah “paradigma ilmiah” menjadi contoh yang dapat diterima perihal praktik ilmiah seperti contoh-contoh yang termasuk hukum, teori, aplikasi, serta

instrumentasi secara bersama yang menyajikan model darinya yang kemudian muncul kultur yang koheren dari penelitian ilmiah. Penelitian yang pengerjaannya berdasarkan pada paradigma dengan komitmen untuk memakai aturan dan standar praktik ilmiah yang sama (Dr. Zikri Fachrul Nuthadi, 2015).

Lewat pendekatan ini peneliti dapat menafsirkan sebuah fenomena atau masalah pada penelitian yang menggunakan kata-kata, dimana penelitian kualitatif menganalisis masalah manusia dengan semua langkah-langkah yang ada di dalamnya. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif sebab, peneliti mengawali penelitian dengan observasi, kemudian menganalisis fenomena yang akan diteliti yang ada dilapangan.

Dibawah ini merupakan pengertian dari paradigma penelitian kualitatif Postpositivism :

Paradigma postpositivism memiliki pendapat yaitu peneliti tidak bisa mendapatkan sebuah fakta dari sebuah kenyataan jika si peneliti membentuk jarak (*distance*) dengan realita yang ada. Kaitan peneliti dengan kenyataan harus memiliki karakter yang interaktif. Oleh sebab itu harus memakai prinsip triangulasi, ialah menggunakan berbagai macam metode, sumber data dan data.

Postpositivisme mempunyai tanda-tanda reduksionistis, logis, empiris berorientasi sebab dan akibat, dan deterministik berdasarkan teori *a priori*. Pendekatan ini sering juga dipakai oleh para peniliti yang sudah terlatih dalam riset kuantitatif. Peneliti *postpositivisme* melihat penelitian sebagai serangkain tindakan yang tersambung secara logis, mempercayai keanekaan, perspektif dari

para partisipan daripada satu kenyataan tunggal dan menopang metode pengumpulan dan analisis data yang pas dan teliti. Dalam segi ini peneliti memakai bermacam level analisis data demi ketepatan dan ketelitian, memakai bermacam program komputer untuk mendukung analisis, menyokong pendekatan-pendekatan validitas, dan mencatat studi-studi kualitatif dalam bentuk laporan ilmiah dengan suatu susunan yang menyerupai artikel kuantitatif (Batubara, 2017).

Pada sebuah penelitian kualitatif, peneliti merupakan sebuah perangkat utama, yang dimana analisis data yang digunakan yaitu induktif, yang menekankan makna dibandingkan generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan filosofi postpositivis yang digunakan untuk meneliti objek alami, dimana objek berkembang dengan apa adanya. Peneliti menggunakan komunikasi serasi observasi yang merupakan alat untuk pengumpulan data yang nantinya akan ditindak lanjuti bersama narasumber dari penelitian tersebut. Dimana, hasil tersebut akan diproses, kemudiann disusun kedalam sebuah rangkaian aksara yang akan membuahi hasil berupa elemen dasar dari kualitatif.

3.2.2 Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif memberatkan pada pentingnya pengertian perilaku yang berdasarkan pola pikir serta tindakan yang sesuai dengan subjek kajian, oleh sebab itu paradigma yang alamiah atau natural memberikan warna pendekatan kualitatif (Dr. Zikri Fachrul Nuthadi, 2015). Proses penelitian ini peneliti diharuskan langsung terjun

kelapangan untuk mencari sumber, data, serta akses kepada para informan dan narasumber agar bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Yang dimana kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara dan tahap yang dengan melontarkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti dan berhubungan dengan narasumber dan informan. Tidak hanya itu, peneliti juga diharuskan melakukan observasi kepada masyarakat atau pedagang yang ada di wisata gunung Papandayan, kemudian juga melakukan observasi kepada perusahaan yang mengelola wisata Gunung Papandayan dan yang mengelola Instagram @Twa.gunungpapandayan. Maka pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori perencanaan komunikasi.

3.2.3 Penentuan informan dan narasumber

a. Penentuan Informan

Informan ialah sebuah subjek penelitian yang mampu membagikan informasi tentang sebuah krisis yang akan digunakan pada penelitian ini. Untuk menentukan standarisasi informan yang dimana peneliti menggunakan teknik *purpose sampling* yaitu memilah standar yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2017). Jumlah narasumber yaitu sebanyak 2 dan informan sebanyak 2 orang yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai Gunung Papandayan baik dari sejarah dan pengelolaan wisatanya. Tidak hanya narasumber namun informan juga sangat penting adanya dalam sebuah penelitian untuk membantu serta mendukung dalam pengumpulan informasi khususnya masyarakat atau petugas yang ada disekitar wisata Gunung Papandayan.

Mengenai kriteria atau standar informan yaitu sebagai berikut:

- Pengelola TWA Gunung Papandayan
- Mengetahui perihal Instagram TWA Gunung Papandayan
- Mengetahui mengenai Instagram TWA Gunung Papandayan
- Berkenan diwawancarai secara langsung maupun secara tidak langsung

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No.	Nama	Informan / Narasumber	Keterangan
1.	Bapak Fajar Nurodin	Informan	Manajemen Marketing
2.	Gabriel Georgio Situmorang	Informan	Digital Marketing

(Sumber : Hasil Wawancara 2023)

b. Penentuan Narasumber

Narasumber ialah seseorang yang sangat mengetahui perihal informasi atau objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Untuk kriteria penentuan narasumber yaitu:

- Praktisi ahli dibidang yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan
- Berkenan memberikan informasi secara lengkap dan rinci sesuai dengan materi serta pertanyaan wawancara yang dibutuhkan dalam pengumpulan informasi
- Berkenan diwawancarai secara langsung dan tidak langsung
- Mengetahui Instagram TWA Gunung Papandayan

Tabel 3. 2 Daftar Narasumber

No.	Nama	Narasumber / Informan	Keterangan
1.	Bapak Ahmad Sarip, S.Kom	Narasumber	Pranata Komputer dan Pemasaran
2.	Bapak Achmad Wildan Kurniawan, S.Sos, M.M.	Narasumber	Wakil dekan I Bidang Akademik

(Sumber : Hasil Wawancara 2023)

Tabel 3. 3 Operasional Parameter

Teori yang digunakan	Dimensi	Aspek yang diwawancarai	Penegmbangan pertanyaan wawancara dilakukan oleh peneliti	Sumber data
Teori model perencanaan komunikasi <i>Sumber : Prof. H. Hafied Cangara, M, Sc., Ph. D.</i>	Organisasi	Analisi dan riset	1. Apakah organisasi sudah melakukan penyelidikan dalam rangka menarik minat wisata terhadap TWA Gunung Papandayan?	
			2. Fakta apa yang didapat dari penyelidikan yang sudah dilakukan oleh TWA Gunung Papandayan dalam menarik minat wisata melalui akun instagram TWA Gunung Papandayan?	
		Perumusan kebijakan	3. Bagaimana proses penentuan rencana yang dilakukan diTWA Gunung Papandayan dalam menarik minat wisata melalui akun instagram?	
		Perencanaan program pelaksanaan	4. Apa saja langkah-langkah penting yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pemostingan di instagram TWA Gunung Papandayan?	

			5. Apakah ada pembagian tugas yang jelas berdasarkan keahlian atau tanggung jawab tertentu dalam mengelola instagram TWA Gunung Papandayan? 6. Adakah timeline yang ditentukan oleh TWA Papandayan untuk memposting kegiatan atau informasi diInstagram?	
		Kegiatan komunikasi	7. Bagaimana organisasi membuat serta memberitahukan informasi dalam menarik minat wisata Gunung Papandayan melalui akun diInstagram?	
	Publik	Umpan Balik	8. Apa feedback dari publik yang didapat dari memposting kegiatan di Instagram TWA Gunung Papandayan?	
		Evaluasi	9. Apa yang dilakukan digital marketing TWA Gunung Papandayan dalam pengevaluasian?	

3.2.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah proses yang sangat penting pada sebuah penelitian, sebab alasan utama penelitian ialah membuahkan data. Tidaknya menguasai teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa menghasilkan data yang sesuai dengan standar data yang sudah ada.

Pengumpulan data bisa dihasilkan dengan beragam *setting*, beragam *sumber*, serta beragam cara. Jika dilihat dari segi *setting*-nya, data bisa diperoleh dengan menggunakan cara *setting* alamiah (*natural setting*), didalam laboratorium yang menggunakan metode eksperimen, disebuah tempat perbelanjaan, dirumah dengan beragamnya responden, didalam sebuah seminar, diskusi, dan dijalan serta tempat lainnya yang memungkinkan. Jika dilihat dari segi datanya, pengumpulan data bisa menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Data primer ialah sebuah data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti atau yang mengumpulkan data tersebut. Sedangkan data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau yang mengumpulkan data tersebut (prof. dr. sugiyono dan dr. puji lestari, 2021).

Teknik pengumpulan data yang dikenakan dalam penelitian ini ialah:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi
4. Internet

3.2.5 Teknik analisis data

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan teori Miles dan Huberman, ada tiga proses tahapan dalam analisa data :

1. Reduksi Data

Reduksi data bukan asal membuang data yang tidak diperlukan, melainkan upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tidak terpisah dari analisis data.

2. Display Data

Miles dan Huberman (dalam Wijaya, 2018) menerangkan bahwa display data yang melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data lain sehingga, seluruh data yang dianalisis benar-bener dilibatkan dalam suatu kesatuan.

3. Konklusi Data

Penarikan kesimpulan ataupun verifikasi merupakan alur ketiga dalam teknik analisi data setelah reduksi dan penyajian data (prof. dr. sugiyono dan dr. puji lestari, 2021).

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Twa.gunungpapandayan ialah merupakan sebuah tempat wisata alam yang berada dibawah pengelolaan balai knservasi sumber daya alam (BKSDA) Jawa Barat yang dimana status kepemilikan lahannya dipegang oleh Departemen Kehutanan RI. Namun, untuk kepengurusan Twa Gunung Papandayan dikelola oleh pihak swasta yaitu PT AIL. Setelah kepengelolaan dipegang oleh swasta TWA gunung papandayan sempat mengalami penurunan pengunjung yang sangat drastis, yaitu pada saat pandemic pada tahun 2020-2022. Kondisi yang paling menurun ialah pada tahun 2021, dimana pada tahun tersebut psbb sangat diberlakukan dengan ketat. Tempat wisata di Indonesia khususnya di gunung papandayan mendapatkan imbasnya dari peristiwa corona tersebut, sehingga terjadi yang namanya penutupan sementara. Hal tersebut, mengakibatkan kurangnya pengunjung khususnya dari luar kota dan mancanegara. Pada tahun 2022 sampai 2023 twa gunung papandayan memulai semuanya dari awal kembali yang dimana atau masa growup, memerlukan model perencanaan komunikasi untuk melakukan promosi serta pengenalan TWA Gunung Papandayan tersebut. Penelitian ini perihal model perencanaan komunikasi wisata gunung papandayan yang harus diuji keabsahan datanya, yang dimana hal tersebut didapat dari pra observasi, observasi lapangan, dan sumber informasi lainnya yang mendukung serta dapat dipercaya untuk keabsahan data yang diperoleh. Dimana pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan tiga pengujian yaitu, kepastian (*confirmability*), kepercayaan (*credibility*), dan kebergantungan (*dependability*).

3.2.7 Tempat dan jadwal penelitian

Penelitian ini berlokasi di Gunung Papandayan Kecamatan Cisupan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat Indonesia. Lokasi ini dipilih karena dari berbagai tempat wisata yang ada di Jawa Barat khususnya daerah Garut Gunung Papandayan merupakan salah satu wisata hiking yang banyak diminati oleh berbagai kalangan atau berbagai usia. Dengan ditetapkannya lokasi, yang mendukung penelitian akan dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai apa yang akan diteliti.

Waktu penelitian ini akan mulai dilaksanakan pada bulan Juli sampai semua data yang diperlukan sudah terkumpul dan layak dijadikan bahan untuk menjawab masalah pokok penelitian.

